AL MUJĀDILAH
(Wanita Yang Mengajukan Gugatan)
Surah ke-58
22 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (28) ۞ Sesungguhnya Alloh telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan ia mengadukan kepada Alloh. Dan Alloh mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
2. orang-orang yang menzihar isterinya di antara kamu, (yakni menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) isteri mereka bukanlah ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka benar-benar mengatakan suatu perkataan mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Alloh Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.
3. Orang-orang yang menzihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum keduanya (suami dan isteri) itu bercampur. Demikianlah, dengan hal itu diajarkan kepada kamu, dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
4. Barang siapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak mampu berpuasa (wajiblah atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikian itu supaya kamu beriman kepada Alloh dan rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Alloh, dan bagi orang-orang kafir (mendapat) siksaan yang pedih.

سُورَةُ الْمُجَادِلَة

Suratul Mujādilah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

قَدْ	سَمِعَ	اللّٰهُ	قَوْلَ	الَّتِيْ	تُجَادِلُكَ	فِيْ	زَوْجِهَا	وَتَشْتَكِيْٓ	اِلَى	اللّٰهِ
sung-guh	men-dengar	Alloh	perka-taan	yang (wanita)	ia menggugat kamu	ten-tang	suami-nya	dan ia mengadukan	ke-pada	Alloh

Qad sami`al lāhu qaulal latī tujādiluka fī zaujihā watasytakī ilal lāhi

وَاللّٰهُ	يَسْمَعُ	تَحَاوُرَكُمَا	اِنَّ	اللّٰهَ	سَمِيْعٌ	بَصِيْرٌ	١	اَلَّذِيْنَ	يُظٰهِرُوْنَ
dan Alloh	men-dengar	soal jawab kalian berdua	sung-guh	Alloh	Maha Mendengar	Maha Melihat	1	orang-2 yang	mereka menzihar

wallāhu yasma`u taĥāwurakumā innal lāha samī`um bashīr (1) Alladzīna yuzhāhirūna

مِنْكُمْ	مِّنْ	نِّسَاۤىِٕهِمْ	مَّا	هُنَّ	اُمَّهٰتِهِمْ	اِنْ	اُمَّهٰتُهُمْ	اِلَّا	الّٰۤـِٔيْ
di antara kalian	dari	istri-istri mereka	tidak-lah	mereka (istri-istri)	ibu-ibu mereka	tidak-lah	ibu-ibu mereka	ke-cuali	yang (ibu-ibu)

minkum min nisā̃-ihim mā hunna ummahātihim in ummahātuhum illal lā̃-ī

وَلَدْنَهُمْ	وَاِنَّهُمْ	لَيَقُوْلُوْنَ	مُنْكَرًا	مِّنَ	الْقَوْلِ	وَزُوْرًا	وَاِنَّ
melahirkan mereka	dan sesung-guhnya mereka	benar-benar mengatakan	mungkar	dari	perkataan	dan dusta	dan sesung-guhnya

waladnahum wa-innahum layaqūlūna munkaram minal qauli wazūrā wa-innal

اللّٰهَ	لَعَفُوٌّ	غَفُوْرٌ	٢	وَالَّذِيْنَ	يُظٰهِرُوْنَ	مِنْ	نِّسَاۤىِٕهِمْ	ثُمَّ	يَعُوْدُوْنَ
Alloh	sungguh Ma-ha Pemaaf	Maha Pengampun	2	dan orang-orang yang	mereka menzhihar	dari	istri-istri mereka	kemu-dian	mereka kembali

lāha la`afuwwun ghafūr (2) Walladzīna yuzhāhirūna min nisā̃-ihim tsumma ya`ūdūna

لِمَا	قَالُوْا	فَتَحْرِيْرُ	رَقَبَةٍ	مِّنْ	قَبْلِ	اَنْ	يَّتَمَاۤسَّا	ذٰلِكُمْ	تُوْعَظُوْنَ
terha-dap apa	mereka katakan	maka memer-dekakan	seorang budak	dari	sebelum	bah-wa	keduanya bercampur	demi-kian itu	kalian diajar

limā qālū fataĥrīru raqabatim min qabli ay yatamā̃ssā dzālikum tū`azhūna

بِهٖ	وَاللّٰهُ	بِمَا	تَعْمَلُوْنَ	خَبِيْرٌ	٣	فَمَنْ	لَّمْ	يَجِدْ	فَصِيَامُ	شَهْرَيْنِ
dengan-nya	dan Alloh	dengan yang apa	kalian kerjakan	Maha Mengetahui	3	maka ba-rang siapa	tidak	menda-patkan	maka berpuasa	dua bulan

bih wallāhu bimā ta`malūna khabīr (3) Famal lam yajid fashiyāmu syahraini

مُتَتَابِعَيْنِ	مِنْ	قَبْلِ	اَنْ	يَّتَمَاۤسَّا	فَمَنْ	لَّمْ	يَسْتَطِعْ	فَاِطْعَامُ	سِتِّيْنَ
berturut-turut	dari	se-belum	bah-wa	keduanya bercampur	maka ba-rang siapa	ti-dak	mampu	maka mem-beri makan	enam puluh

mutatābi`aini min qabli ay yatamā̃ssā famal lam yastathi` fa-ith`āmu sittīna

مِسْكِيْنًا	ذٰلِكَ	لِتُؤْمِنُوْا	بِاللّٰهِ	وَرَسُوْلِهٖ	وَتِلْكَ	حُدُوْدُ	اللّٰهِ
orang-orang miskin	demi-kian itu	supaya ka-lian beriman	kepada Alloh	dan rasul-Nya	dan itu	batas-batas/ hukum-2	Alloh

miskīnā dzālika litu[k]minū billāhi warasūlih watilka ĥudūdul lāh

وَلِلْكٰفِرِيْنَ	عَذَابٌ	اَلِيْمٌ	٤	اِنَّ	الَّذِيْنَ	يُحَاۤدُّوْنَ	اللّٰهَ	وَرَسُوْلَهٗ	كُبِتُوْا
dan bagi orang-orang kafir	azab/ siksaan	yang pedih	4	sesung-guhnya	orang-orang yang	mereka menentang	Alloh	dan Rasul-Nya	mereka dihinakan

walilkāfirīna `adzābun alīm (4) Innal ladzīna yuĥā̃ddūnal lāha warasūlahū kubitū

كَمَا كُبِتَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَقَدْ اَنْزَلْنَآ اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍۗ وَلِلْكٰفِرِيْنَ

dan bagi orang-orang kafir	jelas/ nyata	ayat-ayat/ bukti-bukti	Kami telah menurunkan	dan sungguh	sebelum mereka	dari	orang-2 yang	dihi-nakan	seba-gaimana

kamā kubital ladzīna min qablihim waqad anzalnā̅ āyātim bayyinātiw walilkāfirīna

عَذَابٌ مُّهِيْنٌۚ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا

tentang apa yang	lalu Dia membe-ri tahu mereka	semua-nya	Alloh	membangkit-kan mereka	hari	5	yang meng-hinakan	azab/ siksaan

`adzābum muhīn (5) Yauma yab`atsuhumul lāhu jamī`an fayunabbi-uhum bimā

عَمِلُوْاۗ اَحْصٰىهُ اللّٰهُ وَنَسُوْهُۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ࣖ ﴿٦﴾

6	Maha Me-nyaksikan	sesuatu	segala/ tiap-tiap	atas	dan Alloh	dan mereka melupakannya	Alloh	menghi-tungnya	mereka kerjakan

`amilū aĥshāhul lāhu wanasūh wallāhu `alā kulli syai-in syahīd (6)

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَا يَكُوْنُ

ada	ti-dak	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	menge-tahui	bahwa Alloh	kamu per-hatikan	tidak-kah

Alam tara annallāha ya`lamu mā fis samāwāti wamā fil ardh mā yakūnu

مِنْ نَّجْوٰى ثَلٰثَةٍ اِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ اِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ

keenam mereka	Dia	ke-cuali	lima	dan tidak	keempat mereka	Dia	ke-cuali	tiga	pembicara-an rahasia	dari

min najwā tsalātsatin illā huwa rābi`uhum walā khamsatin illā huwa sādisuhum

وَلَآ اَدْنٰى مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْثَرَ اِلَّا هُوَ مَعَهُمْ اَيْنَ مَا كَانُوْاۚ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ

Dia beri tahu pada mereka	kemu-dian	adalah mereka	di mana saja	bersama mereka	Dia	ke-cuali	lebih banyak	dan tidak	demiki-an/ itu	dari	lebih kurang	dan tidak

walā̅ adnā min dzālika walā̅ aktsara illā huwa ma`ahum ainamā kānū tsumma yunabbi-uhum

بِمَا عَمِلُوْا يَوْمَ الْقِيٰمَةِۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٧﴾ اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ

orang-2 yang	ke-pada	kau per-hatikan	tidak-kah	7	Maha-tahu	sesu-atu	dengan segala	Alloh	sung-guh	kiamat	(pada) hari	mereka te-lah kerjakan	tentang apa

bimā `amilū yaumal qiyāmah innal lāha bikulli syai-in `alīm (7) Alam tara ilal ladzīna

نُهُوْا عَنِ النَّجْوٰى ثُمَّ يَعُوْدُوْنَ لِمَا نُهُوْا عَنْهُ وَيَتَنٰجَوْنَ بِالْاِثْمِ

untuk ber-buat dosa	dan mereka ber-bicara rahasia	darinya	mereka dilarang	kepada apa yang	mereka kembali	kemu-dian	pembicara-an rahasia	dari	mereka dilarang

nuhū `anin najwā tsumma ya`ūdūna limā nuhū `anhu wayatanājauna bil-itsmi

وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُوْلِۖ وَاِذَا جَاۤءُوْكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ

menghor-matimu	ti-dak	dengan apa yang	memberi penghor-matan padamu	mereka da-tang padamu	dan apabila	rasul	dan men-durhakai	dan per-musuhan

wal`udwāni wama`shiyatir rasūli wa-idzā jā̅-ūka ĥayyauka bimā lam yuĥayyika

بِهِ اللّٰهُۙ وَيَقُوْلُوْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ لَوْلَا يُعَذِّبُنَا اللّٰهُ بِمَا نَقُوْلُۗ حَسْبُهُمْ

cukup bagi mereka	kita katakan	dengan apa yang	Alloh	menyik-sa kita	mengapa tidak	diri mereka sendiri	pa-da	dan mereka mengatakan	Alloh	dengan-nya

bihil lāhu wayaqūlūna fī̄ anfusihim laulā yu`adz-dzibunal lāhu bimā naqūl ĥasbuhum

جَهَنَّمُۚ يَصْلَوْنَهَاۚ فَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ﴿٨﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا

apa-bila	mereka beriman	orang-orang yang	wahai	8	tempat kembali	maka sebu-ruk-buruk	mereka me-masukinya	neraka Jahanam

jahannamu yashlaunahā fabi[k]sal mashīr (8) Yā̅-ayyuhal ladzīna āmanū̅ idzā

تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُوْلِ وَتَنَاجَوْا

dan berbi-cara rahasia	Rasul	dan men-durhakai	dan per-musuhan	dengan ber-buat dosa	kalian bi-cara rahasia	maka jangan	kalian bica-ra rahasia

tanājaitum falā tatanājau bil-itsmi wal`udwāni wama`shiyatir rasūli watanājau

5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Alloh dan rasul-Nya, mereka dihinakan sebagaimana dihinakan orang-orang yang sebelum mereka, dan sungguh Kami telah menurunkan ayat-ayat yang jelas. Dan bagi orang-orang kafir (mendapat) azab yang menghinakan.

6. Pada hari Alloh membangkitkan mereka semua, lalu Dia memberitahu mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan. Alloh menghitung perbuatan mereka itu, dan mereka melupakan perbuatannya itu. Dan Alloh Maha Menyaksikan segala sesuatu.

7. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempat. Dan tiada (pembicaraan rahasia antara) lima orang, melainkan Dialah yang keenam. Dan tiada (pula) pembicaraan rahasia antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

8. Apakah tidak kamu perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu, dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam bukan seperti yang ditentukan Alloh untukmu. Dan mereka mengatakan kepada diri mereka sendiri: "Mengapa Alloh tidak menyiksa kita disebabkan dengan apa yang kita katakan itu?" Cukuplah bagi mereka neraka Jahanam yang mereka memasukinya. Dan neraka Jahanam itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

9. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, maka janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Alloh, yang kepada-Nya kamu dikembalikan.

10. Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari setan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiadalah memberi mudarat sedikitpun kepada mereka, kecuali dengan izin Alloh dan kepada Alloh-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal.
11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Alloh akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Alloh Mahateliti dengan apa yang kamu kerjakan.
12. Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia dengan Rasul, hendaklah kamu bersedekah sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (apa yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu bersedekah sebelum pembicaraan rahasia kamu (dengan Rasul)? Maka jika kamu tidak kerjakan dan Alloh telah menerima tobatmu maka dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada Alloh dan rasul-Nya; dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
14. ۞ Tidakkah kamu lihat orang-orang yang menjadikan pemimpin (dari) kaum yang dimurkai Alloh? Orang-orang itu bukan dari kamu dan bukan (pula) dari mereka. Dan mereka bersumpah atas kebohongan, sedang mereka mengetahui.

بِالْبِرِّ	وَالتَّقْوٰىۗ	وَاتَّقُوا	اللّٰهَ	الَّذِيْٓ	اِلَيْهِ	تُحْشَرُوْنَ	٩	اِنَّمَا	النَّجْوٰى
dengan kebaikan	dan takwa	dan bertakwalah	(pada) Alloh	yang	kepada-Nya	kalian dikembalikan	9	sungguh hanyalah	pembicaraan rahasia

bilbirri wattaqwā wattaqul lāhal ladzī̄ ilaihi tuĥsyarūn (9) Innaman najwā

مِنَ	الشَّيْطٰنِ	لِيَحْزُنَ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	وَلَيْسَ	بِضَاۤرِّهِمْ	شَيْـًٔا
dari	setan	supaya berduka cita	orang-2 yang	mereka beriman	dan tidaklah	memberi mudarat kepada mereka	sesuatu/ sedikit pun

minasy syaithāni liyaĥzunal ladzīna āmanū walaisa bidhārrihim syai-an

اِلَّا	بِاِذْنِ	اللّٰهِ ۗ	وَعَلَى	اللّٰهِ	فَلْيَتَوَكَّلِ	الْمُؤْمِنُوْنَ	١٠	يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْنَ
kecuali	dengan izin	Alloh	dan kepada	Alloh	hendaknya bertawakal	orang-orang yang beriman	10	wahai	orang-2 yang

illā bi-idznil lāh wa`alal lāhi falyatawakkalil muᵏminūn (10) Yā-ayyuhal ladzīna

اٰمَنُوْٓا	اِذَا	قِيْلَ	لَكُمْ	تَفَسَّحُوْا	فِى	الْمَجٰلِسِ	فَافْسَحُوْا	يَفْسَحِ
mereka beriman	apabila	dikatakan	kepada kalian	berlapang-lapanglah	di dalam	majelis	maka lapangkanlah	melapangkan

āmanū̄ idzā qīla lakum tafassaĥū fil majālisi fafsaĥū yafsaĥil

اللّٰهُ	لَكُمْۚ	وَاِذَا	قِيْلَ	انْشُزُوْا	فَانْشُزُوْا	يَرْفَعِ	اللّٰهُ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا
Alloh	kepada kalian	dan apabila	dikatakan	bangunlah kalian	maka bangunlah	mengangkat	Alloh	orang-2 yang	mereka beriman

lāhu lakum wa-idzā qīlan syuzū fansyuzū yarfa`il lāhul ladzīna āmanū

مِنْكُمْۙ	وَالَّذِيْنَ	اُوْتُوا	الْعِلْمَ	دَرَجٰتٍۗ	وَاللّٰهُ	بِمَا	تَعْمَلُوْنَ	خَبِيْرٌ	١١
di antara kalian	dan orang-orang yang	mereka diberi	ilmu pengetahuan	beberapa derajat	dan Alloh	dengan apa yang	kalian kerjakan	Mahateliti	11

minkum walladzīna ūtul `ilma darajāt wallāhu bimā ta`malūna khabīr (11)

يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْٓا	اِذَا	نَاجَيْتُمُ	الرَّسُوْلَ	فَقَدِّمُوْا	بَيْنَ	يَدَيْ	نَجْوٰىكُمْ
wahai	orang-2 yang	mereka beriman	apabila	kalian berbicara rahasia	(pada) Rasul	maka dahulukan	di antara	hadapan (sebelum)	pembicaraan rahasia kalian

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū̄ idzā nājaitumur rasūla faqaddimū baina yadai najwākum

صَدَقَةًۗ	ذٰلِكَ	خَيْرٌ	لَّكُمْ	وَاَطْهَرُۗ	فَاِنْ	لَّمْ	تَجِدُوْا	فَاِنَّ	اللّٰهَ	غَفُوْرٌ	رَّحِيْمٌ
bersedekah	demikian itu	lebih baik	bagi kalian	dan lebih bersih	maka jika	tidak	kalian mendapatkan	maka sungguh	Alloh	Maha Pengampun	Maha Penyayang

shadaqah dzālika khairul lakum wa-ath-har fa-il lam tajidū fa-innal lāha ghafūrur raĥīm

١٢	ءَاَشْفَقْتُمْ	اَنْ	تُقَدِّمُوْا	بَيْنَ	يَدَيْ	نَجْوٰىكُمْ	صَدَقٰتٍۗ	فَاِذْ	لَمْ	تَفْعَلُوْا
12	apakah kalian takut	bahwa	kalian mendahulukan	di antara	hadapan (sebelum)	pembicaraan rahasia kalian	bersedekah	maka jika	tidak	kalian kerjakan

(12) A-asyfaqtum an tuqaddimū baina yadai najwākum shadaqāt fa-idz lam taf`alū

وَتَابَ	اللّٰهُ	عَلَيْكُمْ	فَاَقِيْمُوا	الصَّلٰوةَ	وَاٰتُوا	الزَّكٰوةَ	وَاَطِيْعُوا	اللّٰهَ
dan menerima tobat	Alloh	atas kalian	maka dirikanlah	salat	dan tunaikanlah	zakat	dan taatlah	Alloh

watābal lāhu `alaikum fa-aqīmush shalāta wa-ātuz zakāta wa-athī`ul lāha

وَرَسُوْلَهٗۗ	وَاللّٰهُ	خَبِيْرٌۢ	بِمَا	تَعْمَلُوْنَ	١٣	۞ اَلَمْ	تَرَ	اِلَى	الَّذِيْنَ	تَوَلَّوْا	قَوْمًا
dan Rasul-Nya	dan Alloh	Maha Mengetahui	dengan apa yang	kalian kerjakan	13	tidakkah	kalian lihat	kepada	orang-2 yang	mereka jadikan pemimpin	kaum

warasūlah wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (13) Alam tara ilal ladzīna tawallau qauman

غَضِبَ	اللّٰهُ	عَلَيْهِمْۗ	مَا	هُمْ	مِّنْكُمْ	وَلَا	مِنْهُمْۙ	وَيَحْلِفُوْنَ	عَلَى	الْكَذِبِ
memurkai	Alloh	atas mereka	tidak	mereka	dari kalian	dan tidak	dari mereka	dan mereka bersumpah	atas	kebohongan

ghadhibal lāhu `alaihim mā hum minkum walā minhum wayaĥlifūna `alal kadzibi

وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ﴿١٤﴾ اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيْدًا ۗ اِنَّهُمْ سَاۤءَ مَا كَانُوْا

mereka apa sangat sungguh sangat azab bagi Alloh menye- mereka dan/sedang
adalah yang buruk mereka keras mereka diakan 14 mengetahui mereka

wahum ya`lamūn (14) A`addal lāhu lahum `adzāban syadīdā innahum sā̃-a mā kānū

يَعْمَلُوْنَ ﴿١٥﴾ اِتَّخَذُوْٓا اَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَلَهُمْ

maka bagi Alloh jalan dari lalu mereka perisai sumpah-2 mereka mereka
mereka menghalangi mereka menjadikan 15 kerjakan

ya`malūn (15) Ittakhadzū aimānahum junnatan fashaddū `an sabīlil lāhi falahum

عَذَابٌ مُّهِيْنٌ ﴿١٦﴾ لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ مِّنَ اللّٰهِ

Alloh dari anak-anak dan harta benda dari ber- ti- hina azab/
mereka tidak mereka mereka guna dak 16 siksa

`adzābum muhīn (16) Lan tughniya `anhum amwāluhum walā aulā̃duhum minal lāhi

شَيْـًٔا ۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿١٧﴾ يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ

membangkit- (pada) mereka di da- neraka api/ peng- mere- sesuatu / se-
kan mereka hari 17 kekal lamnya neraka huni ka itu sedikit pun

syai-ā ulā̃-ika ash-ĥābun nāri hum fīhā khālidūn (17) Yauma yab`atsuhumul

اللّٰهُ جَمِيْعًا فَيَحْلِفُوْنَ لَهٗ كَمَا يَحْلِفُوْنَ لَكُمْ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ عَلٰى شَيْءٍ ۗ اَلَآ

keta- se- atas bahwa dan mereka kepada mereka sebagai- kepa- lalu mereka semua- Alloh
huilah suatu mereka mengira kalian bersumpah mana da-Nya bersumpah nya

lāhu jamī`an fayaĥlifūna lahū kamā yaĥlifūna lakum wayaĥsabūna annahum `alā syai^{k} alā̃

اِنَّهُمْ هُمُ الْكٰذِبُوْنَ ﴿١٨﴾ اِسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطٰنُ فَاَنْسٰىهُمْ ذِكْرَ

meng- lalu menjadikan setan atas menguasai orang-orang mere- sungguh
ingat mereka lupa mereka 18 pendusta ka mereka

innahum humul kādzibūn (18) Istaĥwadza `alaihimus syaithānu fa-ansāhum dzikral

اللّٰهِ ۗ اُولٰۤىِٕكَ حِزْبُ الشَّيْطٰنِ ۗ اَلَآ اِنَّ حِزْبَ الشَّيْطٰنِ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ

orang-orang me- setan golongan sesung- keta- setan golongan mereka Alloh
yang merugi reka guhnya huilah itu

lāh ulā̃-ika ĥizbusy syaithān alā̃ inna ĥizbasy syaithāni humul khāsirūn

﴿١٩﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ يُحَاۤدُّوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗٓ اُولٰۤىِٕكَ فِى الْاَذَلِّيْنَ ﴿٢٠﴾

orang-orang terma- mere- dan Alloh mereka orang-2 sesung-
20 yang hina suk ka itu rasul-Nya menentang yang guhnya 19

(19) Innal ladzīna yuĥā̃ddūnal lāha warasūlahū̃ ulā̃-ika fil adzallīn (20)

كَتَبَ اللّٰهُ لَاَغْلِبَنَّ اَنَا۠ وَرُسُلِيْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ ﴿٢١﴾

Maha- Maha- Alloh sesung- dan rasul- Aku pasti menga- (oleh) menulis/
21 perkasa kuat guhnya rasul-Ku lahkan/menang Alloh menetapkan

Katabal lāhu la-aghlibanna ana warusulī̃ innal lāha qawiyyun `azīz (21)

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُّؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ يُوَاۤدُّوْنَ مَنْ

orang mereka ber- akhirat dan kepada mereka suatu kamu akan tidak
yang kasih sayang hari Alloh beriman kaum mendapati

Lā tajidu qaumay yu^{k}minūna billāhi walyaumil ākhiri yuwā̃ddūna man

حَاۤدَّ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَلَوْ كَانُوْٓا اٰبَاۤءَهُمْ اَوْ اَبْنَاۤءَهُمْ

anak-anak atau bapak-bapak mereka walau- dan Alloh ia me-
mereka mereka adalah pun rasul-Nya nentang

ĥā̃ddal lāha warasūlahū walau kānū̃ ābā̃-ahum au abnā̃-ahum

اَوْ اِخْوَانَهُمْ اَوْ عَشِيْرَتَهُمْ ۗ اُولٰۤىِٕكَ كَتَبَ فِيْ قُلُوْبِهِمُ

hati da- (Alloh) mereka keluarga atau saudara-2 atau
mereka lam menetapkan itu mereka mereka

au ikhwānahum au `asyīratahum ulā̃-ika kataba fī qulūbihimul

15. Alloh telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, sungguh mereka sangat jahat dengan apa yang mereka kerjakan.

16. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Alloh; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan.

17. Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikitpun (untuk menolong) mereka dari azab Alloh. Mereka itulah penghuni neraka, dan mereka kekal di dalamnya.

18. Pada hari Alloh membangkitkan mereka semua, lalu mereka bersumpah kepada-Nya sebagaimana mereka bersumpah kepadamu; dan mereka menyangka bahwa mereka akan memperoleh sesuatu (manfaat). Ketahuilah, bahwa sesungguhnya merekalah orang-orang pendusta.

19. setan menguasai mereka, lalu menjadikan mereka lupa mengingat Alloh; mereka itulah golongan setan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan setan itulah orang-orang yang merugi.

20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Alloh dan rasul-Nya, mereka itu termasuk orang-orang yang hina.

21. Alloh telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang". Sesungguhnya Alloh Mahakuat lagi Mahaperkasa.

22. Kamu (Muhammad) tidak akan mendapati kaum yang beriman pada Alloh dan hari akhirat, mereka (tidak akan) berkasih-sayang dengan orang yang menentang Alloh dan Rasul-Nya, walaupun mereka itu adalah bapak-bapak mereka, atau anak-anak mereka atau saudara-saudara mereka atau keluarga mereka. Mereka itu telah Alloh tetapkan dalam hati mereka keimanan, dan Dia menguatkan mereka dengan ruh (pertolongan) yang datang dari-Nya. Dan Dia memasukan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Alloh rida terhadap mereka, dan merekapun rida (terhadap limpahan rahmat) dari-Nya. Mereka itulah golongan Alloh. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Alloh itulah orang-orang yang beruntung.

تَجْرِي	جَنَّٰتٍ	وَيُدْخِلُهُمْ	مِّنْهُ ۚ	بِرُوحٍ	وَأَيَّدَهُم	ٱلْإِيمَٰنَ
mengalir	surga	dan Dia mema- sukkan mereka	dari- Nya	dengan ruh (pertolongan)	dan Dia mengu- atkan mereka	keimanan

īmāna wa-ayyadahum birūĥim minh wayudkhiluhum jannātin tajrī

وَرَضُوا	عَنْهُمْ	ٱللَّهُ	رَضِيَ	فِيهَا ۚ	خَٰلِدِينَ	ٱلْأَنْهَٰرُ	تَحْتِهَا	مِن
dan me- reka rida	dari mereka	Alloh	meridai	di da- lamnya	mereka kekal	sungai- sungai	bawah- nya	dari

min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā radhiyal lāhu `anhum waradhū

٢٢	ٱلْمُفْلِحُونَ	هُمُ	ٱللَّهِ	حِزْبَ	إِنَّ	أَلَآ	ٱللَّهِ ۚ	حِزْبُ	أُولَٰٓئِكَ	عَنْهُ ۚ
22	orang-2 yang beruntung	me- reka	Alloh	golongan	sesung- guhnya	keta- huilah	Alloh	golongan	mereka itu	dari-Nya

`anh ulā-ika ĥizbul lāh alā inna ĥizbal lāhi humul mufliĥūn (22)